

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan kedalam beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan kemitraan di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga berdasarkan *Importance Performance Analysis* (IPA) mendapat skor 86,08 perses artinya kualitas pelayanan yang diberikan mitra perusahaan sudah sesuai dengan harapan petani mitra.
2. Tingkat kepuasan petani kentang Desa Serang terhadap pola kemitraan dengan mitra perusahaan berdasarkan *Customer Satisfaction Index* (CSI) mendapat skor sebesar 73,14 persen artinya petani mitra merasa puas terhadap kemitraan yang sudah terjalin dengan mitra perusahaan.
3. Strategi guna meningkatkan kepuasan petani kentang Desa Serang terhadap kemitraan adalah dengan memperbaiki atribut kinerja berdasarkan urutan prioritasnya, yaitu *defenseless strategic point*, *defenseless zone* dan *rough stone*. Beberapa atribut juga termasuk ke dalam kategori yang perlu ditingkatkan, yaitu *major weapon* dan *supportive weapon*. Atribut yang masuk dalam kategori *major weapon* adalah kualitas bibit yang baik, pemberian fasilitas pengangkutan, staf *agro supervisor*, ketepatan waktu pengiriman bibit, penyerapan hasil panen, kontroling secara berkala, kestabilan harga bibit, dan kesesuaian harga jual. Atribut yang masuk dalam kategori *supportive weapon* adalah prosedur penerimaan kemitraan, sistem pembayaran hasil dan penentuan isi kontrak kerjasama. Dua atribut lainnya yaitu SOP tertulis dan penyuluhan SOP tanam sampai panen masuk ke dalam kategori *elimination*.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mitra perusahaan dapat melakukan beberapa hal berikut untuk meningkatkan kepuasan petani mitra terhadap kemitraan yang dijalankan:
  - a. Meningkatkan komunikasi dengan menambah jumlah staf *Agro Supervisor* di area lahan petani mitra.
  - b. Melakukan pendampingan dan pelatihan terus-menerus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha pertanian.
  - c. Berkomitmen dan berkoordinasi dengan petani mitra agar dapat mengimplementasikan kemitraan pertanian yang efektif.
  - d. Memperbaiki dengan meninjau ulang sistem pembayaran dan pelaporan bibit yang rusak agar lebih efisien dan efektif.
2. Ketua kelompok tani selaku "vendor" dapat melakukan beberapa hal berikut agar penyampaian informasi dari mitra perusahaan tersampaikan dengan baik kepada petani mitra:
  - a. Menjelaskan prosedur dan perjanjian kerjasama tertulis kemitraan kepada petani mitra secara rinci.
  - b. Mengenalkan dan menunjukkan area lahan kentang petani mitra kepada staf *Agro Supervisor*.
  - c. Memberikan kontak staf *Agro Supervisor* kepada petani mitra.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji terkait perbandingan kelayakan usahatani petani mitra dan non mitra serta persepsi petani kentang terhadap kemitraan di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.